

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penggunaan penelitian kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan sebuah data deskriptif yang berbentuk ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk lebih mengenal obyek yang akan diteliti, melalui pengamatan peserta (*participat observation*), dan dokumen pribadi (*personal document*), dan termasuk wawancara terstruktur. Melalui proses ini peneliti lebih mengetahui karakteristik yang diambil lebih optimal dan dalam mengungkapkan data secara teoristik.

Menurut sugiyono, “penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induksi/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.”⁴⁵

Menurut moleong, penelitian kualitatif ialah penelitian yang bertujuan untuk memahami gambaran fenomena real di lapangan yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dilakukan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.⁴⁶ Sehingga tujuan dalam penelitian ini adalah menggambarkan data empiris yang secara real dibalik fenomena yang ada secara rinci dan mendalam.

Pendekatan ini dilakukan dengan sistematis dan intensif agar memperoleh data mengenai studi tentang manajemen konflik disuatu sekolah. Pendekatan kualitatif digunakan oleh peneliti untuk mengungkapkan daya deskriptif dari

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (bandung: alfabeta cv, 2015), 21

⁴⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 6

informasi yang peneliti lakukan, rasakan dan yang peneliti alami terhadap fokus penelitian.

Menurut Nana Sudjana pendekatan penelitian deskriptif adalah penelitian yang menampilkan datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka, yang berasal dari wawancara, catatan, laporan, dokumen) atau penelitian yang mengutamakan pendiskripsian dengan analisis peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat tersebut.

Dalam proses penelitian ini, peneliti ingin menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif, jadi tidak menggambarkan mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi. Dalam penelitian ini berupa data deskriptif dalam bentuk kata tertulis atau lisan dan hal-hal lain ialah mendeskripsikan secara terperinci tentang gejala dan fenomena sosial yang diteliti yaitu mengenai manajemen konflik dalam upaya peningkatan kinerja guru di SMA Al Huda *Boarding School* Tuban.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen penelitian dimaksudkan sebagai pewawancara dan pengamat, sebagai pewawancara, peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, dan Waka kurikulum. Sebagai pengamat (*Observer*), peneliti mengamati proses kegiatan yang berkaitan dengan manajemen konflik di sekolah SMA Al-Huda Tuban.

Jadi dalam penelitian ini, peneliti sebagai observer, pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus pelapor hasil penelitian. Pada penelitian kualitatif, peneliti sebagai human instrumen, yang berfungsi menerapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴⁷

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung di Jl. Raya Letda Sucipto No.108 Kabupaten Tuban, Jawa Timur, yang merupakan lokasi dari SMP Bina Anak Sholeh Tuban

⁴⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2015), 8.

dan SMA Al Huda *Boarding School*. Kedua lembaga ini berada di bawah satu naungan yakni naungan Yayasan Bahrul Huda Tuban, sehingga keduanya berada dalam satu lokasi yang sama. Secara keseluruhan, penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu 2 bulan, mulai dari bulan April 2021 sampai dengan bulan Mei 2021.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: *person*, *palce*, dan *paper* berikut penjelasannya:

1. *Person* (Orang)

Person atau orang, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara dan jawaban tertulis. Dalam pengertian tersebut sumber data diperoleh dari kepala sekolah, dan waka kurikulum sekolah.

2. *Place* (tempat/lokasi)

Place, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, keadaan, kondisi, serta lingkungan yang berkaitan dengan masalah yang hendak dibahas dalam penelitian. Kemudian, place atau lokasi penelitian berada di SMA Al Huda Tuban beralamat di Jl. Raya Letda Sucipto No.108 Kabupaten Tuban, Jawa Timur.

3. *Paper* (Kertas/Simbol)

Paper, yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar, dan simbol-simbol yang lain. Data dalam penelitian ini meliputi banyak hal, seperti dokumen-dokumen yang menunjang penelitian, foto kegiatan, dan data-data yang menunjang penelitian yang berkaitan dengan manajemen konflik dalam upaya peningkatan kinerja guru.

Data yang dikumpulkan dihubungkan dengan fokus penelitian yaitu fungsi Manajemen konflik, Faktor penyebab konflik, upaya-upaya untuk menyelesaikan konflik . Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari sumber data sekunder dan sumber data primer.

- a. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dan dikumpulkan langsung di SMA AL Huda *Boarding School* Tuban.
- b. Data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung yang diperoleh melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Dalam sumber data sekunder ini, penelitian diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan penelitian.

menurut lofland dalam meleong “*dalam penelitian kualitatif, yang menjadi sumber data utama adalah Sumber kata-kata, dan tindakan, selebihnya ialah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain*”. Adanya fokus dan keterbatasan penelitian, maka jenis data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu data utama dan pendukung”. Dalam penelitian ini yang berperan dalam data utama adalah orang-orang yang terlibat langsung atau informan dalam kegiatan sebagai subjek penelitian. Orang yang terlibat langsung atau informan ini adalah selaku subyek penelitian yang dimintai sumber data seperti dari ucapan dan tingkah laku berkaitan dengan manajemen konflik yang dilakukan oleh kepala sekolah, dan waka kurikulum sekolah di SMA Al Huda Tuban. sedangkan data pendukung adalah dokumen-dokumen resmi yang ada di SMA Al Huda Tuban.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah Ustadz Rudis Andika Nugroho, M.Pd sebagai kepala SMA Al Huda *Boarding School* Tuban dan Ustadzah Dian Damayanti, S.Pd yang merupakan Wakil Kepala bagian Kurikulum SMA Al Huda *Boarding School*. Kedua sumber di atas merupakan subjek wawancara dalam penelitian ini. Adapun sumber pendukung lainnya berasal dari observasi dokumen sekolah berupa RKAS, struktur organisasi sekolah, dan EHB.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan dalam proses penelitian dan sifatnya mutlak untuk dilakukan karena data merupakan fenomena yang diteliti, sehingga membantu kita untuk menarik satu kesimpulan dari objek atau fenomena yang diteliti. Metode pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Langkah-

langkah yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan diantaranya:

a) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi sekolah berdasarkan kondisi fisik yang ada di sekolah. Peneliti Mendatangi sekolah SMA Al-Huda guna mencari informasi penelitian terkait konflik yang ada di sekolah, manajemen konflik yang diterapkan, serta peluang terjadinya peningkatan kinerja guru di sekolah tersebut.

b) Wawancara

Draf wawancara yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian disusun untuk mengetahui konflik apa saja yang terdapat di sekolah, bagaimana penyelesaiannya, serta hasil dari adanya konflik.

c) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data fisik dari objek penelitian, yaitu SMA Al Huda BS. Dokumen yang didapatkan berupa hasil foto dan beberapa program sekolah.

Berikut tabel dalam pengumpulan data :

No	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	Sumber Data
1	Faktor Penyebab konflik	Faktor Penyebab konflik Di SMA Al Huda Tuban	Yang menjadi faktor penyebab konflik di antara guru SMA AL Huda : <ol style="list-style-type: none"> 1. Salah paham 2. Individu saling konflik 3. Perbedaan pandangan 4. Perbedaan yang berkenaan dengan cara 5. Adanya frustasi dan kejengkelan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah SMA AL Huda. 2. Waka Kurikulum SMA AL Huda

2	Manajemen penyelesaian konflik	Langkah penyelesaian konflik kepala sekolah di SMA Al Huda	1. Langkah penyelesaian konflik 2. Pendekatan yang digunakan dalam menyelesaikan konflik 3. Tujuan penyelesaian konflik	1. Kepala Sekolah SMA AL Huda 2. Waka Kurikulum SMA AL Huda
3	Kinerja guru setelah penyelesaian konflik	Peningkatan seperti apa	1. Jenis Peningkatan kinerja guru yang ditunjukkan setelah terjadi konflik di SMA AL Huda.	

F. Analisis Data

Analisis data adalah poses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Dalam proses analisis data dimulai dengan melakukan menelaah seluruh data yang tersedia di berbagai sumber seperti wawancara, pengamatan yang telah ditulis didalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Tahap analisis data ini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Analisis data ini dilakukan secara induktif, analisis induktif digunakan karena beberapa alasan.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa, “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*”.⁴⁸

a. Reduksi Data (Data Education)

Menurut Sugiyono, Reduksi data diartikan sebagai proses dalam berfikir yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.⁴⁹ Setelah peneliti mendapatkan data yang diinginkan, peneliti segera melakukan menganalisis dan mereduksi data-data yang tidak diperlukan. Dalam

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (bandung: alfabeta cv, 2015),246

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (bandung: alfabeta cv, 2015), 249

melakukan reduksi ini. Peneliti harus mereduksi data disesuaikan dengan fokus dan rumusan masalah.

b. Penyajian Data (*Display*)

Menurut Miles dan Huberman, “penyajian data ialah sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan”. Dalam melakukan penelitian kualitatif yang valid adalah melakukan penyajian data setelah data direduksi.

c. Menarik Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verfication*)

Verifikasi data ialah langkah terakhir dalam analisis data yang berupa penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan di awal masih bersifat sementara dan masih dapat berubah seiring penelitian berlangsung. Semua data yang telah dikumpulkan, direduksi, dan disajikan, maka dibuat verifikasi. Jika tidak ada tambahan atau perubahan data selama penelitian, berarti verifikasi tersebut tidak berubah sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang valid dan konsisten, serta dapat dipertanggungjawabkan.⁵⁰

Penjelasan langkah-langkah tentang analisis data diatas pada penelitian kualitatif sangat berkaitan dan mempengaruhi. Pertama-tama peneliti terjun kelapangan untuk melakukan tahanan penelitian yang disebut dengan tahap pengumpulan data. Dalam memperoleh data yang banyak diperoleh dari wawancara dan observasi, maka diadakan reduksi data. Setelah melakukan direduksi kemudian diadakan penyajian data untuk menampilkan gambaran keseluruhan hasil penelitian. Setelah langkah tersebut adalah diadakan penarikan kesimpulan, ini adalah langkah terakhir dari analisis data. Langkah terakhir yaitu diadakannya penarikan kesimpulan atau verifikasi, sehingga menghasilkan penelitian yang valid, konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data menggunakan teknik trigulasi yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut.

⁵⁰ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Fokus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 350

Teknik triangulasi yang peneliti gunakan adalah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber lainnya. Dalam penelitian ini yang dilakukan yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data secara terus-menerus mengenai manajemen konflik yang sesuai dengan sumber, metode, dan teori. Mengenai manajemen konflik peneliti mengambil sumber data yaitu Kepala sekolah SMA Al Huda Tuban, dan WAKA kurikulum sekolah sebagai sumber utama. Dilihat secara keseluruhan triangulasi penelitian ini dilakukan dengan metode mencocokkan, yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil data wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen terkait.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

- a. Tahap sebelum kelapangan, menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian pada pembimbing dan menghubungi lokasi penelitian dan mengurus ijin penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- c. Tahap Analisis data, meliputi analisis, penafsiran, pengecekan keabsahan data, dan member makna.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.